

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Secara umum, alasan dari didirikannya suatu perusahaan adalah untuk mencapai kemakmuran secara maksimal bagi pemegang saham pada perusahaan yang bersangkutan. Setiap perusahaan memiliki tujuan jangka pendek maupun jangka panjang dari didirikannya suatu perusahaan. Tujuan dalam jangka pendek dari didirikannya suatu perusahaan adalah untuk mendapatkan keuntungan secara maksimal dengan memanfaatkan Sumber Daya Alam (SDA) serta Sumber Daya Manusia (SDM) yang ada. Tujuan jangka panjang dari didirikannya suatu perusahaan adalah untuk tercapainya nilai perusahaan yang maksimal. Nilai perusahaan merupakan besarnya jumlah nilai uang yang harus dibayarkan oleh pembeli atas suatu perusahaan ketika perusahaan yang bersangkutan dijual (Nurlela dan Ishaluddin, 2008). Nilai perusahaan suatu perusahaan dapat dilihat (tercermin) dari harga saham perusahaan. Semakin baik harga saham suatu perusahaan maka menunjukkan bahwa semakin baik pula nilai perusahaan suatu perusahaan (Solihah, dkk 2002).

Pencapaian nilai perusahaan tersebut penting dilakukan oleh suatu perusahaan, karena dengan perusahaan tersebut memperoleh nilai perusahaan yang baik berarti perusahaan tersebut telah dapat memakmurkan pemegang saham di perusahaannya. Nilai perusahaan juga sering digunakan sebagai tolak ukur mengenai keberhasilan suatu perusahaan bagi para investor.

Setelah revolusi industri di Inggris pada tahun 1760-1960, menjadikan pelaporan akuntansi lebih banyak digunakan sebagai alat pertanggungjawaban kepada pemegang saham perusahaan. Hal tersebut mengakibatkan perusahaan lebih mengutamakan kepentingan dari para pemegang saham. Berorientasinya perusahaan terhadap pemegang saham tersebut mengakibatkan perusahaan menggunakan atau memanfaatkan SDA serta SDM secara tidak terkendali yang memungkinkan menimbulkan kerusakan lingkungan yang nantinya berdampak pada kehidupan masyarakat sosial.

Suatu perusahaan yang baik dalam meningkatkan nilai perusahaannya adalah perusahaan yang tetap memperhatikan dan mengontrol dengan baik penggunaan potensi, baik potensi finansial maupun potensi non finansial. Dengan pencapaian nilai perusahaan yang baik, maka akan dapat meningkatkan kepercayaan investor terhadap perusahaan untuk saat ini dan untuk masa mendatang.

Dalam penelitian ini salah satu faktor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan adalah profitabilitas. Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam memperoleh keuntungan perusahaan untuk periode tertentu yang telah ditetapkan. Profitabilitas sangat penting bagi suatu perusahaan, karena profitabilitas menggambarkan baik atau tidaknya prospek perusahaan di masa yang akan datang. Profitabilitas juga sering digunakan sebagai indikator oleh investor untuk mengukur perolehan nilai perusahaan suatu perusahaan. Semakin baik pertumbuhan profitabilitas yang diperoleh oleh suatu perusahaan berarti menunjukkan prospek yang baik untuk suatu perusahaan tersebut

dimasa yang mendatang, artinya nilai perusahaan juga akan dinilai semakin baik oleh para investor.

Terdapat beberapa penelitian terdahulu mengenai pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan hasil penelitian terdahulu, ditemukan hasil penelitian yang tidak konsisten. Beberapa hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan (Susanti dan Pangestuti 2010; Pertiwi dan Pratama, 2012; Mulyawati dkk, 2014; Wijaya dan Linawati, 2015; serta Nwaneri, 2015). Beberapa penelitian lainnya menunjukkan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan (Sasongko dan Wulandari, 2006; Astiari, 2014; serta Wibowo, 2011).

Faktor lain yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan adalah kinerja lingkungan dalam bentuk pengelolaan lingkungan hidup. Sebagaimana yang telah tertuang dalam UU No. 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup. Undang-undang tersebut menyatakan bahwa setiap orang wajib untuk menjaga dan memelihara kelestarian lingkungan hidup, dan untuk kegiatan usaha wajib untuk menjaga keberlangsungan lingkungan hidup, mentaati ketentuan mengenai baku mutu lingkungan hidup, serta memberikan informasi yang terkait dengan pengelolaan lingkungan hidup perusahaan secara terbuka, benar, dan tepat waktu. Berdasarkan undang-undang tersebut dapat disimpulkan bahwa dalam menjalankan kegiatannya, setiap perusahaan wajib untuk tetap menjaga serta memelihara lingkungan hidup disekitarnya. Adanya kegiatan pengelolaan lingkungan hidup tersebut diharapkan dapat meningkatkan peran perusahaan dalam pengelolaan

lingkungan hidup di sekitarnya serta meningkatkan kepatuhan perusahaan terhadap peraturan lingkungan.

Pengelolaan lingkungan hidup yang dilakukan oleh suatu perusahaan merupakan salah satu bentuk wujud tanggung jawab perusahaan terhadap lingkungan. Apabila suatu perusahaan mampu menjalankan tanggung jawab lingkungannya dengan baik, maka dapat menjadi nilai tambah bagi suatu perusahaan, yang mana juga dapat menciptakan citra baik perusahaan yang bersangkutan. Perusahaan yang memiliki citra baik terhadap tanggung jawab lingkungan tersebut juga dapat meningkatkan tingkat kepercayaan investor untuk menanamkan sahamnya pada perusahaan yang bersangkutan. Meningkatnya jumlah investor tersebut juga dapat meningkatkan harga saham perusahaan, dengan meningkatnya harga saham perusahaan juga secara tidak langsung meningkatkan nilai perusahaan.

Terdapat beberapa penelitian terdahulu mengenai pengaruh tanggung jawab lingkungan dan sosial terhadap nilai perusahaan. Penelitian Nurlela dan Islahuddin (2008) menyatakan bahwa *Corporate Social Responsibility* (CSR) berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Norawati (2011) menyatakan bahwa *CSR disclosure* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Pada masa saat ini, perusahaan-perusahaan di Indonesia dituntut untuk tidak hanya berfokus dalam mendapatkan laba yang maksimal, melainkan perusahaan tersebut juga dituntut untuk memperhatikan tanggung jawab sosial, seperti yang tertuang dalam UU Perseroan Terbatas No.40 Tahun 2007. Undang-undang tersebut menyatakan bahwa untuk perseroan yang

kegiatan usahanya berkaitan dengan sumber daya alam wajib untuk menjalankan dan menganggarkan untuk pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL). Untuk perseroan yang tidak menjalankan kewajibannya sesuai dengan ketentuan akan diberikan sanksi. Berdasarkan undang-undang tersebut dapat disimpulkan bahwa setiap perusahaan wajib untuk menganggarkan serta menjalankan TJSL sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Salah satunya adalah dengan program CSR. Program tersebut merupakan suatu bentuk tindakan pertanggungjawaban sosial yang dilaksanakan perusahaan pada lingkungan sosial perusahaannya. Menurut investor, perusahaan yang melakukan tanggung jawab sosial, memiliki reputasi yang bagus dan memiliki peluang bertumbuh lebih baik dari pada perusahaan yang tidak memiliki tanggung jawab di lingkungan sosialnya.

CSR *disclosure* merupakan pengungkapan atas tindakan tanggung jawab sosial yang dilaksanakan perusahaan dalam laporan keuangan tahunan suatu perusahaan. Diharapkan dengan perusahaan melakukan kegiatan tanggung jawab sosial serta melakukan pengungkapan CSR pada laporan keuangan tahunannya dapat menjadi nilai tambah bagi perusahaan.

Terdapat beberapa penelitian terdahulu mengenai CSR memoderasi hubungan profitabilitas dan nilai perusahaan. Berdasarkan hasil penelitian terdahulu, ditemukan hasil penelitian yang tidak konsisten. Penelitian dari Wijaya dan Linawati (2015) menunjukkan bahwa CSR memoderasi hubungan antara profitabilitas dan nilai perusahaan secara positif. Berbeda dengan

penelitian dari Dewa, dkk (2014) menunjukkan bahwa CSR tidak dapat memoderasi pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan.

Penelitian ini mengacu pada penelitian terdahulu, yaitu penelitian dari Susanti dan Santoso (2011). Penelitian tersebut menghasilkan temuan bahwa profitabilitas perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan dan CSR mampu memoderasi pengaruh hubungan antara profitabilitas terhadap nilai perusahaan secara positif.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah sampel penelitian dan periode waktu penelitiannya. Untuk penelitian sebelumnya, sampel dan periode tahun penelitiannya adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia untuk periode 2007-2009, sedangkan sampel dan periode tahun pada penelitian ini adalah seluruh perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan yang terdaftar dan masuk dalam peringkat PROPER untuk periode 2014–2016. Selain periode tahun penelitian, pada penelitian ini peneliti juga menambahkan satu variabel independen yaitu kinerja lingkungan. Penambahan kinerja lingkungan sebagai variabel tersebut merupakan salah bentuk kontribusi peneliti dari penelitian sebelumnya yaitu sebagai variabel independen. Kinerja lingkungan juga merupakan suatu bentuk tindakan dari suatu perusahaan yang dapat dijadikan sebagai salah satu faktor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai nilai perusahaan, profitabilitas, dan CSR disclosure serta menambahkan satu variabel yang berbeda dengan penelitian sebelumnya.

Penelitian ini diruangkan dalam sebuah karya tulis ilmiah berbentuk skripsi dengan judul “**Pengaruh Profitabilitas dan Kinerja Lingkungan Terhadap Nilai Perusahaan dengan *Corporate Social Responsibility Disclosure* sebagai Variabel Moderasi**”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah dijelaskan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Apakah profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan?
2. Apakah kinerja lingkungan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan?
3. Apakah *CSR disclosure* dapat memoderasi hubungan antara profitabilitas dengan nilai perusahaan?
4. Apakah *CSR disclosure* dapat memoderasi hubungan antara kinerja lingkungan dengan nilai perusahaan?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian rumusan masalah yang telah dijelaskan di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menguji dan memperoleh bukti empiris pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan.
2. Untuk menguji dan memperoleh bukti empiris pengaruh kinerja lingkungan terhadap nilai perusahaan.
3. Untuk mengetahui efek moderasi *CSR disclosure* terhadap hubungan profitabilitas dengan nilai perusahaan.

4. Untuk mengetahui efek moderasi *CSR disclosure* terhadap hubungan kinerja lingkungan dengan nilai perusahaan.

D. Manfaat Penelitian

Adapun hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Akademis

Hasil dari penelitian ini diharapkan nantinya dapat memberikan kontribusi dalam perkembangan ilmu ekonomi, khususnya pada bidang ilmu akuntansi. Selain itu, hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan referensi serta perbandingan dalam penelitian yang berkaitan dengan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan untuk penelitian-penelitian selanjutnya. Dan hasil penelitian ini juga diharapkan dapat memperkuat teori-teori yang ada dalam penelitian ini terhadap nilai perusahaan, profitabilitas, kinerja lingkungan, serta *CRS disclosure*.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Perusahaan

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat digunakan oleh perusahaan-perusahaan sebagai referensi dalam pengambilan kebijakan perusahaan. Khususnya untuk pengambilan kebijakan perusahaan yang berkaitan dengan profitabilitas, kinerja lingkungan, dan *CSR disclosure* dalam pengaruhnya terhadap nilai suatu perusahaan.

b. Bagi Calon Investor

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan bagi calon investor dalam melakukan investasi. Adanya gambaran mengenai beberapa faktor yang berkaitan dengan nilai perusahaan, yang mana dapat dijadikan sebagai pertimbangan investor dalam menentukan perusahaan mana yang tepat untuk menanamkan sahamnya.